

**PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK PEKALONGAN
TAHUN 1980-2005**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:
Muhammad Nailul Faza
NIM. 1906201

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

LEMBAR HAK CIPTA

PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK PEKALONGAN TAHUN 1980-2005

Oleh

Muhammad Nailul Faza

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Muhammad Nailul Faza 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Mei 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
MUHAMMAD NAILUL FAZA
PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK PEKALONGAN
TAHUN 1980-2005

disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si.

NIP. 19630311 198901 1 001

Pembimbing II

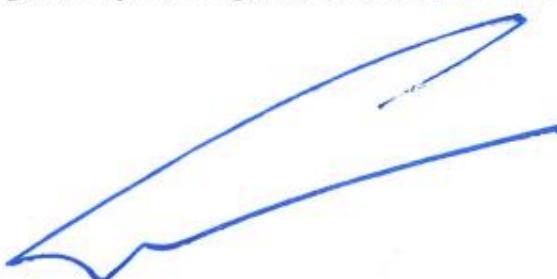


Dr. Yeni Kurniawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19770602 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP. 19680828 199802 1 001

PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK PEKALONGAN

TAHUN 1980-2005

Muhammad Nailul Faza

NIM. 1906201

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan didasarkan atas keresahan dan ketertarikan penulis terhadap industri batik Pekalongan yang menerapkan sistem *home industry* sebagai upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat menengah ke bawah. Adanya pengaruh dari batik printing sekitar akhir tahun 1970-an yang mengharuskan industri batik tradisional di Pekalongan melakukan penyesuaian yang mengakibatkan sebagian besar industri batik gulung tikar juga disertai pembaharuan terhadap batik Pekalongan itu sendiri sebagai sebuah upaya peningkatan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan yang terjadi pada industri batik di Pekalongan dalam kurun waktu tahun 1980-2005 beserta dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa landasan teori ataupun konsep sebagai acuan, seperti batik, *home industry*, koperasi, mobilitas sosial, dan kebijakan publik. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, terdiri dari; *heuristik*, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari sumber sejarah yang relevan, Proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi; Kritik sumber; Interpretasi; dan Historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan data perkembangan jumlah industri batik, perdagangan ekspor batik, jumlah produksi batik di Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan dari tahun 1980-2005 yang terlihat fluktuatif. Dinamika tersebut justru memberikan ruang bagi perajin batik Pekalongan untuk menciptakan kreativitas pada batik Pekalongan yang dapat dilihat dari bahan baku yang menghasilkan batik sutera; teknik membatik yang menghasilkan batik abstrak, batik prada, batik luntur, serta batik emboss; dan fungsi yang menghasilkan produk selain sarung serta kain batik. Fenomena yang menghiasi dinamika industri batik Pekalongan selama tahun 1980-2005 sedikit banyaknya mampu memberikan kontribusi atau bahkan menjadi hambatan terhadap upaya mempertahankan eksistensi industri batik Pekalongan. Metamorfosis yang terjadi pada industri batik Pekalongan yang berlangsung dari tahun 1980 hingga 2005, tidak bisa dipungkiri senantiasa bersinggungan dengan kehidupan masyarakat Pekalongan. Hal tersebut juga memberikan pengaruh terhadap masyarakat yang dapat diperinci ke dalam tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan budaya.

Kata kunci: Industri Batik Pekalongan, Kreativitas, *Home Industry*

PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK PEKALONGAN

TAHUN 1980-2005

Muhammad Nailul Faza

NIM. 1906201

ABSTRACT

This research was conducted based on the author's anxiety and interest in the Pekalongan batik industry which implements the home industry system as an effort to improve the quality of life of the lower middle class. The influence of batik printing around the end of the 1970s which required the traditional batik industry in Pekalongan to make adjustments which resulted in most of the batik industry going out of business was also accompanied by renewal of Pekalongan batik itself as an effort to improve. This study aims to analyze the developments that occurred in the batik industry in Pekalongan in the period of 1980-2005 along with the impact it had on the community. In this study, the author uses several theoretical or conceptual foundations as references, such as batik, home industry, cooperatives, social mobility, and public policy. The method used is the historical method, consisting of; heuristic, namely searching and collecting data from relevant historical sources, The data collection process is carried out using literature study techniques, interviews, and documentation; Source criticism; Interpretation; and Historiography. The results of this study show data on the development of the number of batik industries, batik export trade, and the number of batik production in Pekalongan City and Pekalongan Regency from 1980-2005 which seems to fluctuate. This dynamic actually provides space for Pekalongan batik artisans to create creativity in Pekalongan batik which can be seen from the raw materials that produce silk batik; batik techniques that produce abstract batik, prada batik, faded batik, and embossed batik; and functions that produce products other than sarongs and batik fabrics. The phenomenon that adorned the dynamics of the Pekaloangan batik industry during 1980-2005 was more or less able to contribute or even become an obstacle to efforts to maintain the existence of the Pekalongan batik industry. The metamorphosis that occurred in the Pekalongan batik industry which lasted from 1980 to 2005, is undeniably always in contact with the lives of the people of Pekalongan. It also has an influence on society which can be detailed into three aspects, namely economic, social, and cultural.

Keywords: *Pekalongan Batik Industry, Creativity, Home Industry*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Batik	12
2.1.1 Klasifikasi Batik.....	14
2.2 Koperasi	17
2.2.1 Prinsip Koperasi	18
2.2.2 Klasifikasi Koperasi	19
2.2.3 Fungsi Koperasi	20
2.3 Home Industry	20

2.4	Mobilitas Sosial	23
2.5	Kebijakan Publik.....	25
2.6	Penelitian Terdahulu	27
2.5.1	Skripsi/Tesis/Disertasi	27
2.5.2	Jurnal	31
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Metode Penelitian	35
3.1.1	Heuristik.....	36
3.1.2	Kritik Sumber.....	38
3.1.3	Interpretasi.....	39
3.1.4	Historiografi	40
3.2	Tahapan Persiapan Penelitian	41
3.2.1	Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian	42
3.2.2	Penyusunan Rancangan Penelitian.....	43
3.2.3	Proses Bimbingan	44
3.2.4	Proses Izin Penelitian	45
3.2.5	Perlengkapan Penelitian	46
3.3	Tahapan Pelaksanaan Penelitian.	46
3.3.1	Heuristik.....	47
3.3.1.1	Pengumpulan Sumber Tulisan	47
3.3.1.2	Pengumpulan Sumber Lisan	49
3.3.2	Kritik Sumber.....	52
3.3.2.1	Kritik Eksternal	52
3.3.2.2	Kritik Internal.....	53
3.3.3	Interpretasi.....	54
3.3.4	Historiografi	55

BAB IV EKSISTENSI INDUSTRI BATIK PEKALONGAN TAHUN 1980-2005.....	57
4.1 Dinamika Industri Batik Pekalongan Tahun 1980-an Hingga 2005	57
4.2 Bentuk Inovasi Terhadap Batik Pekalongan.....	71
4.2.1 Batik Sutera.....	71
4.2.2 Fungsi	77
4.2.3 Motif Abstrak	79
4.2.4 Batik Prada.....	81
4.2.5 Batik Wash/Batik Luntur	83
4.2.6 Batik Emboss	84
4.3 Fenomena-Fenomena Yang Berkontribusi Terhadap Eksistensi Industri Batik Pekalongan Tahun 1980-2005	86
4.3.1 Kondisi Koperasi Batik	86
4.3.2 Kebijakan Pemerintah	101
4.3.3 Edukasi Batik	104
4.3.4 Kampung Industri Batik	105
4.3.5 Peran Generasi Muda	108
4.3.6 Event Festival Batik	110
4.4 Pengaruh Perkembangan Industri Batik Terhadap Masyarakat.....	112
4.4.1 Aspek Ekonomi.....	113
4.4.2 Aspek Sosial.....	117
4.4.3 Aspek Budaya	121
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	124
5.1 Simpulan	124
5.2 Saran	126

DAFTAR PUSTAKA	128
DAFTAR INFORMAN.....	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	134
RIWAYAT HIDUP PENULIS	214

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Industri Batik di Kota Pekalongan Tahun 1980-1989	58
Tabel 4.2 Perdagangan Ekspor Batik di Kota Pekalongan Tahun 1980-1989	59
Tabel 4.3 Jumlah Industri Batik Non-Formal dan Tenaga Kerja di Kabupaten Pekalongan Tahun 1988-1996	61
Tabel 4.4 Jumlah Industri Batik Formal dan Tenaga Kerja di Kabupaten Pekalongan Tahun 1988-1996	62
Tabel 4.5 Jumlah Produksi Industri Batik di Kabupaten Pekalongan Tahun 1990-1996	63
Tabel 4.6 Jumlah Industri Batik di Kota Pekalongan Tahun 1990-2005	64
Tabel 4.7 Perdagangan Ekspor Batik di Kota Pekalongan Tahun 1990-2005	65
Tabel 4.8 Jumlah Industri Batik Non-Formal dan Tenaga Kerja di Kabupaten Pekalongan Tahun 1997-2005	67
Tabel 4.9 Jumlah Industri Batik Formal dan Tenaga Kerja di Kabupaten Pekalongan Tahun 1997-2005	68
Tabel 4.10 Jumlah Produksi Industri Batik di Kabupaten Pekalongan Tahun 1997-2005	69
Tabel 4.11 Jumlah Ekspor Batik di Kabupaten Pekalongan	70
Tabel 4.12 Penjualan Batik dan Cat Batik Koperasi Batik Pekajangan Tahun 1980-1995.....	95
Tabel 4.13 Perbandingan Tenaga Kerja Industri Batik dengan Jumlah Penduduk Usia Produktif di Kota Pekalongan.....	113
Tabel 4.14 Perbandingan Tenaga Kerja Industri Batik dengan Jumlah Penduduk Usia Produktif di Kabupaten Pekalongan	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Seragam batik sutera keluarga Cendana tahun 1994-1997	75
Gambar 4. 2 Pekerja batik menggunakan ATBM tahun 1998	76
Gambar 4. 3 Longdress batik motif kombinasi.....	79
Gambar 4. 4 Motif Abstrak Batik Pekalongan.....	80
Gambar 4. 5 Batik Prada Perak	82
Gambar 4. 6 Batik Prada Emas	83
Gambar 4. 7 Batik Emboss	85
Gambar 4. 8 Gedung kantor PPIP	87
Gambar 4. 9 Pabrik tekstil PPIP	87
Gambar 4. 10 Gedung kantor Koperasi Pengusaha Batik Setono.....	89
Gambar 4. 11 Pabrik tekstil Koperasi Pengusaha Batik Setono	89
Gambar 4. 12 Salah satu kios di Pasar Grosir Batik Setono tahun 2004	90
Gambar 4. 13 Gedung kantor Koperasi Pembatikan Buaran	91
Gambar 4. 14 Pabrik Tekstil Koperasi Pembatikan Buaran	91
Gambar 4. 15 Gedung kantor KOPINDO	93
Gambar 4. 16 Pabrik Tekstil KOPINDO	93
Gambar 4. 17 Gedung kantor Koperasi Batik Pekajangan	95
Gambar 4. 18 Pabrik tekstil Koperasi Batik Pekajangan	96
Gambar 4. 19 Gedung kantor Koperasi Batik Wonopringgo.....	99
Gambar 4. 20 Pabrik Gondo.....	99
Gambar 4. 21 Pengerjaan Batik of The Road	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Seminar Proposal	134
Lampiran 2. Frekuensi bimbingan bersama dosen pembimbing	135
Lampiran 3. Pengajuan perizinan penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekalongan.....	141
Lampiran 4. Perizinan penelitian melalui sistem SAKPORE Kota Pekalongan	142
Lampiran 5. Pengajuan perizinan penelitian kepada Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan.....	144
Lampiran 6. Pengajuan perizinan penelitian kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Pekalongan.....	145
Lampiran 7. Pengajuan perizinan penelitian kepada Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Pekalongan.	146
Lampiran 8. Pengajuan perizinan penelitian kepada Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pekalongan.	147
Lampiran 9. Pengajuan perizinan penelitian kepada Museum Batik Kota Pekalongan.	148
Lampiran 10. Pengajuan perizinan penelitian kepada Koperasi Pembatikan Indonesia (KOPINDO)	149
Lampiran 11. Pengajuan perizinan penelitian kepada Koperasi Pembatikan Buaran	150
Lampiran 12. Pengajuan perizinan penelitian kepada Koperasi Batik Pekajangan	151
Lampiran 13. Pengajuan perizinan penelitian kepada Koperasi Batik Wonopringgo.	152
Lampiran 14. Pengajuan perizinan penelitian kepada Koperasi Pengusaha Batik Setono.	153
Lampiran 15. Dokumentasi wawancara bersama narasumber.....	154
Lampiran 16. Transkip wawancara dengan narasumber.....	159

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Agustino, L. (2008). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Asa, K. (2006). *Batik Pekalongan Dalam Lintasan Sejarah*. Pekalongan: Paguyuban Pecinta Batik Pekalongan. Pekalongan.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Djojohadikoesoemo, S. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gardjito, M. (2015). *Batik Indonesia: Mahakarya Penuh Pesona*. Jakarta: Kakilangit Kencana.
- Garraghan, S.J., Gilbert, J.A. (1957). *Guide to Historical Method*. London: Macmillan Education LTD.
- Gottschalk, L. (1975). *Mengerti Sejarah*. Terjemahan oleh Nugroho`Notosusanto. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Hamid, A & Madjid, M. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ilyas, A. (2018). *Industri Batik Pekalongan, Pergulatan Tanpa Akhir*. Pekalongan: Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Pekalongan.
- Ismaun, dkk. (2006). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS).
- Kadin Tingkat II Kotamadya Pekalongan. (1994). *Pekalongan Kota Batik*. Pekalongan: Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Pekalongan.
- Kartasapoetra, G, dkk. (1987). *Koperasi Indonesia: Yang Berlandaskan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Bina Aksara.
- Keban, Y.T. (2008). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori, dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Koentjaraningrat. (1974) *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Kusrianto, A. (2013). *Batik: Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

- Majalah Wanita Kartini. (1999). *Kisah Sukses Perancang Batik Presiden*. No. 651 edisi 16 s/d 29 November 1999, hlm. 88-90.
- Maryati, dkk. (2007). *Memori Kunjungan Presiden*, diterbitkan oleh Bagian Humas dan Protokol Pemkot Pekalongan Jl. Mataram 1 Kota Pekalongan.
- Mashadi, dkk. (2015). *Batik Indonesia: Mahakarya Penuh Makna*. Jakarta: Kakilangit Kencana.
- Mason, E & Bramble, W. (1999). *Research in Education and The Behavioural Sciences: Concept and Methods*. Madison: Brown & Benchmark Publisher.
- Muliawan, J. (2008). *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Murtihadi & Mukminatun. (1979). *Pengembangan Teknologi Batik Menurut SMIK*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Musman, A. & Arini, A. B. (2011). *Batik – Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Partomo, T.S. (2009). *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Pekalongan dan Kadin Daerah Tingkat II Kotamadya Pekalongan, *Pekalongan Kota Batik*.
- Priyadi, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Prosiding Seminar Batik Pekalongan. (2005). *Jejak Telusur dan Pengembangan Batik Pekalongan*. Pekalongan: Paguyuban Batik Pekalongan.
- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maryatmo & Susilo. (1996). *Kumpulan Tulisan: Dari Masalah Usaha Kecil Sampai Masalah Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Renier, G.J. (2000). *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*. Terj. Muin Umar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyanto. (2008). *Jejak Museum Batik Nasional Pekalongan*. Pekalongan: Bagian Humas dan Protokol Kota Pekalongan.
- Sagimun, M.D. (1983). *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- _____. (1984). *Koperasi Sokoguru Ekonomi Nasional Indonesia*. Jakarta: Inti Idayu Press.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soerjono, S. (1983). *Pribadi dan Masyarakat, Suatu Tinjauan Sosiologis*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Soesanto, S. (1980). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Departemen Perindustrian Republik Indonesia.
- Sularso. (2009). *60 Tahun Gabungan Koperasi Batik Indonesia*. Jakarta: Koperasi Pusat Gabungan Koperasi Batik Indonesia.
- Tambunan, T. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa Isu Penting)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tangkilisan, H.N. (2003). *Kebijakan Publik Yang Membumi; Konsep, Strategi & Kasus*. Yogyakarta: Lukman Offset & YPAPI.
- UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). (2009). Cetakan ke 2. Jakarta: Sinar Grafika.
- Veldhuisen, H. (2007). *Batik Belanda 1840-1940: Sejarah dan Kisah-Kisah di Sekitarnya*. Terjemahan oleh Agus Setiadi. Jakarta: Gaya Favorit Press.
- Wahono, dkk. (2004). *Gaya Ragam Hias Batik (Tinjauan Makna dan Simbol)*. Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.
- Winardi, J. (2005). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Kencana.
- Winarno, B. (2002). *Kebijakan Publik, Teori, dan Proses*. Yogyakarta: Media Pesindo.
- Wulandari, A. (2011). *Batik Nusantara-Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Jurnal

- Hayati, C. (2010). Pekalongan Sebagai Kota Batik 1950-2007. *Jurnal Fakultas Ilmu dan Budaya*. Semarang: Universitas Dipenogoro.
- Faiqoh, L & Desmawati, L. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industri Batik Sekar Jagad di Dusun Tanuraksan Desa Gemeseiki Kabupaten Kebumen. *Lifelong Education Journal*. Vol 1(1).

- Iskandar & Kustiyah, E. (2016). Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal GEMA*. 30(52), hlm. 2456-2472.
- Mulia, D. (2015). Perkembangan Batik *Lorog* Pacitan Tahun 1980-2010. *AVATARA: e-Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol 3(2).
- Safitri, A, dkk. (2015). Perkembangan Batik di Ponorogo Tahun 1955-2015. *Journal of Indonesian History*. Vol 4(1).
- Salma, I. (2013). Corak Etnik Dan Dinamika Batik Pekalongan. *Jurnal Dinamika Kerajinan dan Batik*. Vol 30(2), hlm. 85-97.
- Salma, I. R. (2014). Batik Kreatif Amri Yahya Dalam Perspektif Strukturalisme Levi-Strauss. *Jurnal Dinamika Kerajinan dan Batik*. Vol 31(1), hlm. 1-12.
- Suharno. (2010). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Taufiqoh, dkk. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Indonesia. *Prosiding SENASBASA*. Edisi 3, hlm. 58-65.

Skripsi

- Aziz, A. (2017). *Perkembangan Industri Batik Tulis Ciwaringin Di Cirebon Pada Tahun 2006-2014*. [Skripsi]. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Firmansyah, R. (2017). *Studi Deskriptif Tentang Perkembangan Industri Batik di Kota Pekalongan*. [Skripsi]. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurhayati, F. (2018). *Batik Pekalongan Pada Masa Kolonial (1830-1945)*. [Skripsi]. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Pratiwi, E. (2013). *Perkembangan Batik Pekalongan Tahun 1950-1970*. [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Disertasi

- Hayati, C; dkk. (2016). *Perkembangan Usaha Batik Di Kota Pekalongan Dari Tahun 1950-an Hingga Dekade Pertama Abad Ke-21*. [Disertasi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Website

Kain Batik Tulis Pekalongan Motif Abstrak. (2023). [Online] Diakses pada 2 Januari 2024 <https://id.carousell.com/p/kain-batik-tulis-pekalongan-motif-abstrak-1217880402/>

Batik Emboss Kain. (2023). [Online] Diakses pada 4 Januari 2024 <https://id.carousell.com/p/batik-emboss-kain-105782501/>

Dress Motif Kombinasi. (2018). [Online] Diakses pada 17 Januari 2024 <https://www.instagram.com/p/B14OmLtFmGZ/?igsh=eXhnaWdscHIpeDds>